

Literature Review: Kepemimpinan Digital dalam Pengelolaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Achmad Arjuna^{*1}, Alfiansyah Topandi Harahap², Imroatus Sulthoniyah³

¹IAIN Parepare, Indonesia

²SMA Islam Arafah, Indonesia

³Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Email: ¹achmadarjuna16@gmail.com, ²alfiansyahharahap10@gmail.com,
³imroasulthon@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi kepemimpinan digital dalam pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah melalui pendekatan literature review. Metode yang digunakan adalah studi pustaka terhadap berbagai sumber ilmiah, termasuk artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir yang relevan dengan tema kepemimpinan digital dan pengelolaan PAI. Adapun tahapan literatur review terdiri atas penentuan topik, pencarian dan seleksi database, analisis dan sintesis, serta penarikan simpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan digital berperan signifikan dalam lima aspek utama pengelolaan pembelajaran PAI: perumusan kebijakan, sosialisasi kebijakan, pelaksanaan inovatif, evaluasi reflektif, dan tindak lanjut berkelanjutan. Kepala sekolah sebagai pemimpin digital dituntut untuk mampu menciptakan ekosistem pembelajaran agama yang tidak hanya adaptif terhadap perkembangan teknologi, tetapi juga tetap menjunjung tinggi nilai-nilai spiritual dan pedagogi Islam.

Kata kunci: Kepemimpinan digital, Pendidikan Agama Islam, manajemen pendidikan, sekolah, pembelajaran berbasis teknologi

Abstract

This study aims to examine the implementation of digital leadership in the management of Islamic Religious Education (PAI) learning in schools through a literature review approach. The method used is a literature study of various scientific sources, including journal articles, books, and research reports from the last ten years that are relevant to the themes of digital leadership and PAI management. The stages of the literature review consist of topic determination, database search and selection, analysis and synthesis, and conclusion drawing. The findings indicate that digital leadership plays a significant role in five main aspects of PAI learning management: policy formulation, policy socialization, innovative implementation, reflective evaluation, and continuous follow-up. School principals, as digital leaders, are expected to be capable of creating a religious learning ecosystem that is not only adaptive to technological developments but also upholds Islamic spiritual and pedagogical values.

Keywords: Digital leadership, Islamic Religious Education, educational management, schools, technology-based learning

Artikel Info:

Submit : April 2025

Revisi : April 2025

Terima : April 2025

Cite :

Arjuna, Harahap, & Sulthoniyah. (2025). Literature Review: Kepemimpinan Digital dalam Pengelolaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Journal of Educational Research and Community Service (JERCS)*, 1(Special Issue, Mei 2025), 197-203

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi karakteristik utama dalam perkembangan dunia pendidikan di abad ke-21. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) tidak hanya mengubah metode pembelajaran, tetapi juga turut merevolusi sistem manajerial dan kepemimpinan pendidikan. Dalam konteks ini, muncul konsep kepemimpinan digital sebagai respons terhadap tuntutan manajerial yang adaptif, inovatif, dan berbasis teknologi (Tripitasari, 2024). Kepemimpinan digital mengacu pada kemampuan seorang pemimpin dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memfasilitasi komunikasi, kolaborasi, dan pengambilan keputusan dalam sistem pendidikan (Sheninger, 2014). Kepemimpinan ini tidak hanya menuntut kecakapan teknologis, tetapi juga kemampuan transformasional untuk mengarahkan perubahan budaya sekolah ke arah digital.

Di sisi lain, Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bagian dari kurikulum nasional memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai keagamaan peserta didik (Anwar, 2017). Pengelolaan PAI di sekolah tidak hanya mencakup aspek administrasi dan kurikulum, tetapi juga mencakup strategi pembelajaran, pengembangan guru, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sekolah. Dalam era digital, pengelolaan PAI menghadapi tantangan ganda: mempertahankan substansi nilai-nilai spiritual, sekaligus beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat (Mulyono, 2020).

Masalah utama yang dihadapi saat ini adalah belum optimalnya implementasi kepemimpinan digital dalam mendukung pengelolaan PAI yang efektif dan kontekstual di sekolah. Banyak lembaga pendidikan yang belum sepenuhnya memberdayakan peran kepala sekolah sebagai pemimpin digital yang mampu mendorong inovasi dalam pengajaran PAI, baik dari sisi penggunaan media digital, strategi pembelajaran berbasis teknologi, maupun sistem evaluasi digital (Rosmini et al, 2024). Gap literatur juga terlihat pada kurangnya kajian yang secara khusus membahas integrasi antara kepemimpinan digital dan pengelolaan PAI dalam satu kerangka konseptual yang utuh.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memberikan pemetaan konseptual berbasis literature review yang komprehensif terkait implementasi kepemimpinan digital dalam pengelolaan PAI. Kajian ini penting sebagai dasar bagi perumusan kebijakan pendidikan dan pengembangan kompetensi kepemimpinan di sekolah-sekolah berbasis Islam. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji literatur-literatur ilmiah terkait peran dan implementasi kepemimpinan digital dalam pengelolaan Pendidikan Agama Islam di sekolah. Fokus kajian diarahkan pada pendekatan, strategi, tantangan, serta model kepemimpinan digital yang relevan dengan konteks pengembangan PAI di era transformasi digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review* sebagai metode utama untuk mengkaji dan menganalisis berbagai literatur ilmiah dengan 4 tahapan utama, yaitu penentuan topik, pencarian dan seleksi database, analisis dan sintesis, serta penarikan simpulan (Noorjutstiatini, et al, 2025; Padilah et al, 2024). Fokus kajian dalam literatur review ini terkait kepemimpinan digital dalam pengelolaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah. Pendekatan ini bertujuan untuk menyusun pemahaman komprehensif mengenai konsep, implementasi, tantangan, dan model kepemimpinan digital yang relevan dalam konteks pendidikan Islam di era digital. Sumber literatur yang dikaji meliputi artikel jurnal nasional dan internasional, buku akademik, prosiding, serta laporan penelitian yang terbit dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, dengan fokus pada kepemimpinan digital, manajemen pendidikan, dan pengelolaan PAI. Literatur dikumpulkan melalui pencarian di basis data seperti Google Scholar dan Garuda Ristekbrin dengan kata kunci yang sesuai.

Analisis dilakukan secara tematik dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mensintesis temuan-temuan yang relevan dari literatur terpilih. Penelusuran ini difokuskan pada tema-tema utama seperti konsep kepemimpinan digital, peran kepala sekolah dalam pengelolaan PAI berbasis teknologi, strategi implementasi TIK dalam pembelajaran PAI, serta tantangan dan arah pengembangan kepemimpinan digital di sekolah berbasis Islam. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan menghasilkan kerangka konseptual yang dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan kepemimpinan pendidikan Islam yang adaptif terhadap era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi kepemimpinan digital dalam pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan refleksi dari kebutuhan pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Di era digital, kepala sekolah sebagai pemimpin strategis tidak hanya berfungsi sebagai pengambil kebijakan, tetapi juga sebagai pengarah transformasi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi. Pembelajaran PAI yang sebelumnya berorientasi pada metode konvensional kini dituntut untuk bertransformasi dalam bentuk digital yang tetap memuat nilai-nilai spiritual, etika, dan moral keislaman.

Kebijakan

Kepemimpinan digital dalam konteks pengelolaan PAI tidak terlepas dari kemampuan kepala sekolah dalam menginisiasi kebijakan yang mendukung proses digitalisasi (Lisa, 2024). Kebijakan tersebut mencakup pengembangan perencanaan berbasis teknologi, pengadaan infrastruktur pendukung, serta integrasi kurikulum digital. Literasi teknologi menjadi bagian penting dalam rumusan kebijakan, terutama dalam mendorong guru PAI agar mampu beradaptasi dengan sistem pembelajaran berbasis Learning Management System (LMS), aplikasi interaktif, dan media pembelajaran digital lainnya.

Kajian literatur menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan sangat bergantung pada orientasi nilai yang ditanamkan oleh pemimpin (Halimah et al, 2025; Nurahman & Ilma, 2024). Dalam hal ini, pemimpin digital harus mampu menyeimbangkan antara dorongan inovasi teknologi dengan pelestarian nilai-nilai keislaman dalam konten dan pendekatan pembelajaran PAI. Strategi kebijakan yang berbasis visi jangka panjang dan inklusif terhadap perubahan akan mendorong kesiapan lembaga dalam menjalankan proses digitalisasi secara berkelanjutan.

Sosialisasi

Sosialisasi menjadi tahap krusial dalam mengomunikasikan kebijakan digital kepada seluruh pemangku kepentingan di lingkungan sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin digital harus memastikan bahwa kebijakan yang dirancang dapat dipahami dan diterima oleh guru, siswa, serta orang tua melalui pendekatan komunikasi yang terbuka dan adaptif terhadap teknologi (Fadilah, 2024). Pemanfaatan media digital seperti platform daring, media sosial sekolah, dan rapat virtual menjadi sarana strategis dalam menyampaikan arah kebijakan pembelajaran PAI.

Literatur menunjukkan bahwa keberhasilan sosialisasi sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang partisipatif dan komunikatif. Dalam konteks pembelajaran PAI, sosialisasi juga memuat aspek pembinaan nilai-nilai keagamaan agar tidak terpinggirkan oleh dominasi teknologi. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menekankan bahwa digitalisasi bukanlah sekadar perubahan bentuk teknis, tetapi juga medium baru untuk memperkuat nilai dan pemahaman keislaman siswa.

Proses sosialisasi yang baik akan menghasilkan peningkatan kesiapan guru PAI dalam menjalankan pembelajaran berbasis digital. Selain itu, keterlibatan guru secara aktif dalam diskusi dan pelatihan akan membentuk kesadaran kolektif tentang pentingnya inovasi dalam pengelolaan pembelajaran. Kepemimpinan digital yang mampu membangun kepercayaan dan kolaborasi akan mendorong perubahan budaya sekolah ke arah yang lebih terbuka terhadap transformasi digital.

Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tahap konkret dari implementasi kepemimpinan digital dalam pengelolaan pembelajaran PAI. Di sini, kepala sekolah dituntut untuk memfasilitasi guru PAI dalam mengakses pelatihan teknologi, menyediakan infrastruktur digital, dan mendampingi proses penerapan metode digital dalam kelas. Pembelajaran PAI dapat dikembangkan dengan pendekatan berbasis multimedia, video interaktif, kuis daring, serta integrasi sumber belajar Islam berbasis web.

Dalam proses pelaksanaan, kepemimpinan digital berperan sebagai penggerak dan pemberi solusi terhadap tantangan teknis dan pedagogis yang dihadapi guru (Asyfah et al, 2024). Dukungan administratif, insentif, dan fleksibilitas dalam mendesain pembelajaran menjadi faktor kunci dalam meningkatkan motivasi guru PAI untuk berinovasi. Studi oleh Mulyono (2020) menekankan pentingnya lingkungan sekolah yang kondusif terhadap eksplorasi teknologi dalam pembelajaran agama, agar guru tidak merasa terbebani oleh tuntutan digitalisasi.

Di sisi lain, keberhasilan pelaksanaan juga ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam memadukan antara substansi keislaman dengan pendekatan digital yang komunikatif dan kontekstual (Restu et al, 2024). Artinya, kepemimpinan digital tidak hanya mengandalkan kecakapan teknologi, tetapi juga kepekaan terhadap karakteristik siswa serta kebutuhan spiritual mereka. Proses ini menunjukkan bahwa pelaksanaan digitalisasi dalam PAI adalah proses holistik yang memerlukan sinergi antara teknologi dan nilai.

Evaluasi

Evaluasi menjadi instrumen penting dalam menilai efektivitas penerapan digitalisasi pembelajaran PAI. Kepala sekolah sebagai pemimpin digital bertugas menyusun sistem evaluasi yang tidak hanya mengukur output, tetapi juga mengevaluasi proses pembelajaran, partisipasi guru, dan tingkat keterlibatan siswa. Evaluasi dapat dilakukan melalui observasi

daring, penilaian hasil belajar digital, dan umpan balik dari siswa serta guru (Hamid et al, 2023).

Selain itu, literatur menunjukkan bahwa evaluasi yang bersifat formatif dan reflektif sangat penting dalam konteks pembelajaran agama (Resya, 2023). Pendekatan ini memungkinkan guru dan kepala sekolah untuk meninjau kembali kesesuaian antara teknologi yang digunakan dengan tujuan pembelajaran spiritual yang hendak dicapai. Evaluasi yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga filosofis, akan memberikan dimensi yang lebih luas terhadap makna pembelajaran PAI di era digital.

Kepemimpinan digital yang efektif akan menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Evaluasi yang terstruktur dapat mengungkap kesenjangan antara rencana dan implementasi, serta membantu dalam menyusun program tindak lanjut yang lebih responsif terhadap kebutuhan guru dan siswa. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memastikan bahwa proses evaluasi dilakukan secara berkala, inklusif, dan terintegrasi dengan proses pengambilan keputusan di tingkat sekolah.

Tindak Lanjut

Tindak lanjut merupakan bentuk nyata dari keberlanjutan dan penguatan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Dalam konteks kepemimpinan digital, tindak lanjut dapat berupa penyusunan program pelatihan lanjutan, pengembangan sumber belajar PAI digital, serta pembentukan komunitas belajar guru PAI berbasis teknologi (Sholeh & Efendi, 2023). Langkah ini mencerminkan orientasi jangka panjang pemimpin dalam membangun budaya inovatif di lingkungan sekolah.

Pemimpin yang visioner tidak hanya menyelesaikan persoalan jangka pendek, tetapi juga membangun ekosistem pembelajaran yang adaptif dan tangguh terhadap perkembangan teknologi. Penguatan kerja sama dengan lembaga eksternal, seperti perguruan tinggi keagamaan atau platform pendidikan Islam digital, juga menjadi bagian dari strategi tindak lanjut yang strategis. Kolaborasi ini memungkinkan sekolah untuk mengakses sumber daya dan praktik terbaik yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Tindak lanjut yang terencana akan memperkuat posisi sekolah sebagai lembaga pendidikan Islam yang relevan dengan perkembangan zaman. Kepemimpinan digital yang konsisten dalam melakukan perbaikan berkelanjutan akan menciptakan sistem pembelajaran PAI yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada penanaman nilai, karakter, dan kecakapan hidup dalam ekosistem digital yang islami.

SIMPULAN

Kepemimpinan digital memiliki peran sentral dalam pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah, terutama dalam mendorong transformasi menuju sistem pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Melalui kebijakan yang visioner, sosialisasi yang komunikatif, pelaksanaan yang inovatif, evaluasi yang reflektif, serta tindak lanjut yang berkelanjutan, kepala sekolah sebagai pemimpin digital mampu menciptakan ekosistem pembelajaran PAI yang relevan dan kontekstual tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman. Kajian ini menegaskan bahwa kepemimpinan digital tidak hanya menuntut penguasaan teknologi, tetapi juga integritas nilai, sensitivitas terhadap perubahan, serta komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan agama di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2017). Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter bangsa. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 157-170. <http://dx.doi.org/10.24042/atipi.v7i2.1500>
- Asyifah, Y. N., Suryaningsih, R., & Nurman, N. (2024). Efektivitas supervisi klinis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolah dasar. *QAZI: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 24-33. <https://ejournal.hsnpublisher.id/index.php/qazi>
- Fadillah, Z. I. (2024). Peran kepala sekolah dalam mendorong inovasi dan perubahan positif. *JME Jurnal Management Education*, 2(03), 95-101. <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jme/article/view/447>
- Halimah, S., Samahita, D. A., Akhadiyah, M., Alfiyah, N., & Mardiyah, R. N. (2025). Peran Kepemimpinan Kologial Kepala Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Di Sma Negeri 4 Pasuruan. *Wibawa: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 51-65. <https://doi.org/10.57113/wib.v5i1.318>
- Hamid, R., Pratama, F. S., & Rahmat, A. (2023). Evaluasi Pembelajaran Daring Berbasis Bichronous dengan Pengembangan Alat Evaluasi Berbasis Digital, Flipped Classroom, Blended Learning. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 3(2), 375-378. <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.3.2.375-378.2023>
- LISA, W. (2024). *PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN BUDAYA LITERASI DI SMA NEGERI 1 TEGINENENG KABUPATEN PESAWARAN* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Mulyono, M. (2020). Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) bagi guru dan kepala sekolah. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 5(2), 175-190. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v5i2.9635>
- Noorjutstiatini, W., Muliawan, D., Nasrullah, Y. M., & Latip, A. (2025). STRATEGI MANAJEMEN MODERASI BERAGAMA DI LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN HARMONI SOSIAL: A NARRATIVE LITERATUR REVIEW. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 1776-1786. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23224>
- Nurahman, A. F., & Ilma, R. Z. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sdn Bojongemas 01 Sebagai Sekolah Berprestasi. *Manajemen Strategis Terkini*, 6(2). Retrieved from <https://journalpedia.com/1/index.php/mst/article/view/1819>
- Restu, D., Yanto, M., & Warlizasusi, J. (2024). *Perencanaan Strategis Kurikulum Madrasah dalam Memperbaiki Mutu Pendidikan di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau* (Doctoral dissertation, Pascasarjana IAIN Curup).
- Resya, K. N. P. (2023). Evaluasi pembelajaran dalam ranah aspek kognitif pada jenjang pendidikan dasar pada MI Assalafiyah Timbangreja. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i2.18247>
- Rosmini, H., Ningsih, N., Murni, M., & Adiyono, A. (2024). Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Era Digital: Strategi Administrasi Pendidikan Berbasis Teknologi di Sekolah Menengah Pertama. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1), 165-180. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i1.3451>

- Padilah, A. N., Septiani, S., Latip, A., & Rahmaniar, A. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Komputer dan Smartphone dalam Pembelajaran IPA di SMP: A Literature Review. *INFOTIKA: Jurnal Pendidikan Informatika*, 3(2), 1-6. <https://doi.org/10.56842/infotika.v3i2.319>
- Sheninger, E. (2014). Pillars of digital leadership. *International Center for Leadership in Education*, 1(4), 1-4.
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam: meningkatkan kinerja guru di era digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104-126. <https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v5i2.1049>
- Tripitasari, D. (2024). Peran Manajemen Pendidikan Islam Dalam Mempersiapkan Generasi Muslim Di Era Society 5.0. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 506-518. <https://doi.org/10.51214/bip.v4i3.1167>